

HUBUNGAN SENAM HAMIL TERHADAP KEJADIAN RUPTUR PERINEUM PADA IBU PRIMIPARA DI RSIA BUNDA JAKARTA TAHUN 2016

Rizky Harsya Maulana

Abstrak

Data Kementerian Kesehatan (2014), menunjukkan bahwa penyebab terbesar kematian ibu selama tahun 2010 – 2013 salah satunya adalah perdarahan (30,3%). Perdarahan yang cukup banyak dapat terjadi dari robekan yang dialami selama proses melahirkan baik yang normal maupun dengan tindakan. Perdarahan yang berasal dari jalan lahir salah satu sumber perdarahan dapat berasal dari perineum. Ruptur perineum adalah luka pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat persalinan. Mengikuti senam hamil dapat bermanfaat dalam proses persalinan yaitu ibu dapat menjaga kondisi otot-otot dan persendian yang berperan dalam proses persalinan, meningkatkan kesehatan fisik dan psikis wanita hamil serta kepercayaan pada diri sendiri dan penolong dalam menghadapi persalinan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara senam hamil terhadap kejadian ruptur perineum pada ibu primipara di RSIA Bunda Jakarta pada tahun 2016. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross sectional* yaitu pengambilan subjek penelitian secara random dari populasi primipara yang mengikuti senam hamil dan tidak mengikuti senam hamil, kelompok tersebut diidentifikasi berdasarkan rekam medik, apakah mengalami ruptur perineum atau tidak. Sampel penelitian ini berjumlah 54 orang yang dipilih dengan metode *random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu primipara yang mengikuti senam hamil dan tidak mengalami ruptur perineum sebanyak 22,2% , dan sebanyak 77,8% orang mengalami ruptur perineum pada derajat 2 dan 3. Sementara itu ibu primipara yang tidak mengikuti senam hamil, seluruhnya (100%) mengalami ruptur perineum mulai dari derajat 1 sampai dengan derajat 4. Hasil analisis bivariat diperoleh data bahwa sesuai uji Fisher diperoleh nilai Exact Sig. 2-sided 0,023. Karena nilai $0.023 < 0.05$ ($p < \alpha$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat hubungan antara senam hamil dengan kejadian ruptur perineum pada ibu primipara”.

Kata kunci: Senam hamil, ruptur perineum, primipara

RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANCY EXERCISES WITH PERINEAL RUPTURE TO PRIMIPARA WOMEN AT RSIA BUNDA JAKARTA YEAR 2016

Rizky Harsya Maulana

Abstract

Data from the Ministry of Health that was released in 2014 indicates that bleeding is one of the major causes of maternal mortality during 2010 – 2013 almost (30,3%). Major bleeding can happen from tear experienced during the birth process, either normal or with action. One source of bleeding can be derived from the perineum that causes bleeding in the birth canal. Rupture perineum is perinea wounds caused by tissue damage naturally because of the insistence of the fetal head or shoulder during birth. Following pregnancy exercise can be useful in the delivery process that mothers can maintain the condition of the muscles and joints that play a role in the birth process, improve physical and psychological health of pregnant women as well as self-confidence and support in the face of labor.

This study is conducted to analyze the relationship between pregnancy exercises on the incidence of perineal rupture in primipara mothers in RSIA Bunda Jakarta in 2016. The objective of this research is to analyze relationship between pregnancy exercises with perineal rupture to primipara women at RSIA Bunda Jakarta year 2016. The research design was a cross sectional study that is taking the research subjects at random from the primipara population who follow and did not follow the pregnancy exercise, the group identified based on medical records, whether ruptured perineum or did not. The research samples are 54 people chosen by random sampling method.

The results showed that primipara mothers who follow pregnancy exercise and do not experiencing rupture perineum almost 22.2%, and almost 77.8% of the rupture perineum in grade 2 and 3. Primipara mothers who do not follow the pregnancy exercise, all (100%) experiencing rupture perineum ranging from degree 1 to degree 4. The results of the bivariate analysis of data showed that the appropriate test values obtained Fisher Exact Sig. 2-sided 0,023. Because the 0.023 value of <0.05 ($p < \alpha$), it can be concluded "there is a relationship between pregnancy exercise with ruptur perineum in primipara mothers at RSIA Bunda Jakarta year 2016".

Keyword: Pregnancy exercise, perineal rupture, primipara